

No.:4/Pr/1968

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH GOTONG ROYONG
KABUPATEN SRAGEN.

menetapkan Peraturan Daerah sebagai berikut:

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN:

tentang :

LAMBANG DAERAH KABUPATEN SRAGEN

BAB I

Pasal 1.

Lambang Daerah Kabupaten Sragen dibuat dengan maksud untuk mencerminkan cita2 kepribadian, hasrat cita2 rakyatnya, oleh karena itu dibuatkan suatu Lambang Daerah dengan bentuk isi dan warna sebagai yang ditunjukkan pada Lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB II

Pasal 2.

BENTUK ISI DAN WARNA LAMBANG

- (1) Bentuk pokok daripada lambang Daerah Kabupaten Sragen merupakan suatu perisai berbentuk jantung, berwarna dasar kuning, dengan pelisir berwarna merah dan hitam.
- (2) Bentuk warna dan perbandingan ukuran perisai serta tata lukisannya adalah seperti gambar yang terlukis dalam lampiran Peraturan Daerah ini.

Pasal 3.

Pada perisai tersebut dilukiskan empat belas macam lukisan benda alam, bangunan dan benda kebudayaan, yang tata letaknya tersusun secara arsitik, terdiri dari:

1. sebatang pohon beringin, berwarna hijau serta berakar gantung delapan buah.
2. roda bergigi empat berwarna kuning.
3. sebilah keris terhulus berbentuk jangkung dengan warna hitam.
4. pintu gerbang hitam.
5. sebuah gunung berwarna biru.
6. api menyala-nyala, berwarna merah.
7. dua batang tebu, dengan warna merah ke-kuning2-an.
8. air sungai berwarna biru, dengan tiga jalur gelombangnya berwarna putih.
9. sembilan mata rantai berwarna hitam.
10. sebuah bintang berujung lima, dengan warna kuning emas, terletak pada sebuah perisai putih.
11. sehelai selendang merah putih.
12. sebulir padi berisi tujuh belas butir pada berwarna kuning.
13. serangkaian kapas terdiri dari delapan buah.
14. sehelai selendang berwarna putih, dengan tulisan berbunyi " SRAGEN "

BAB III.

Pasal 4.

WARNA DARIPADA BENTUK? ISI DAN WARNA LEMBANG

1. Perisai dan keris melambangkan jiwa kepahlawanan rakyat Daerah Kabupaten Sragen atau dikenal dengan nama daerah Sukowati, Perisai tersebut berbentuk jantung melambangkan adanya hidup dan kehidupan.
2. Pohon.....

2. Pohon beringin Lambang sifat kepemimpinan dan pengajoman.
3. Roda bergigi empat yang juga dianggap sebagai mata hari terbit
 - a. roda bergigi menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Sragen telah memiliki beberapa perusahaan yang berujud pabrik.
 - b. mata hari terbit, melambangkan telah terbitnya masa depan yang cerah bagi daerah Kabupaten Sragen, menuju kearah kemakmuran dan kesejahteraan.
4. Pintu gerbang menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Sragen merupakan pintu gerbangnya Jawa Tengah terhadap Jawa Timur.
5. Sebuah gunung, menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Sragen terletak dikaki gunung Lawu.
6. Api menyala, melambangkan semangat rakyat daerah Kabupaten Sragen didalam mencapai cita-cita dan tujuan.
7. Batang pohon tebu, menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Sragen merupakan daerah areal dan penghasil gula.
8. Air sungai berwarna biru berjalur tiga, melambangkan bahwa be-ngawan Sala yang mengalir sepanjang daerah Kabupaten Sragen.
9. Mata rantai berwarna hitam, melambangkan persatuan dan Kesatuan rakyat daerah Kabupaten Sragen yang kekal abadi.
10. Bintang berujung lima dalam perisai yang berwarna hitam, melambangkan kepercayaan kuat daripada rakyat daerah Kabupaten Sragen kepada Tuhan Yang Maha Esa.
11. Selendang merah putih, melambangkan merah berarti berani, putih berarti suci.
12. Selendang putih bertulisan "Sragen" menunjukkan daerah, pemilik Lambang.

Pasal 5.

Hal hal yang mengenai cara pemakaian Lambang Daerah Kabupaten Sragen, diatur didalam suatu Peraturan Daerah tersendiri:

Pasal 6.

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak hari pertama sesudah hari pengundannya.

Sragen, 10 Juli 1968.

Bupati Kepala Daerah Kab.
Sragen
ttd

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Gotong Royong Kabupaten Sragen
Ketua
ttd

Soewarno Djojomardowo SH.

R. Soemodarmodjo.-

Peraturan Daerah ini telah disahkan oleh Gub.KDH.Prop. Jawa Tengah dengan surat keputusannya tgl.14-5-1968 No. Pemda.10/22/16-250.

Sekretaris Daerah
ttd

(M.S. Djunaidi SH).

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Prop. Jawa Tengah tahun 1969 (Tambahan Seri C No.16).

LAMPIRAN : I. PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN No. _____

P E N J E L A S A N

ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN TENTANG LAMBANG DAERAH
KABUPATEN SRAGEN.

Pasal 1.

(Cukup jelas).

Pasal 2.

Ayat 1.

Bentuk pokok daripada Lambang Daerah Kabupaten Sragen merupakan perisai yang berbentuk jantung, Perisai merupakan alat pada jaman dahulu untuk melindungi diri dan menanggulangi serangan lawan (Lebih lanjut periksa penjelasan pasal 3), Jantung merupakan sumber hidup bagi manusia.

Dari bentuk pokok ini dicita-citakan semoga rakyat beserta Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen selalu mampu menangkis dan menang gulangi segala bencana, baik yang ditimbulkan oleh manusia maupun yang ditimbulkan oleh alam.

Secara ideal diharapkan mudah-mudahan rakyat memiliki sumber2 penghidupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, syukur dapat dilimpahkan kepada daerah lain.

Ayat 2.

Ujud serta bentuk Lambang tertera dalam lampiran II. Perbandingan ukuran, dimaksud untuk memberikan pedoman kepada siapa yg. akan membuat Lambang Daerah tersebut, Dengan demikian walaupun Lambang itu akan dibuat seberapa besar yang dikehendaki, akan tetap terjaga bentuk serta letak tata-lukisannya.

Pasal 3.

1. Pohon beringin berwarna hijau berakar gantung 8 buah. Melambangkan daripada Penguasa/Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, yang senantiasa menggunakan 8 sifat kepemimpinan, yaitu Hasta brata, didalam menjalankan tugas dan kebijaksanaannya. Sehingga benar2 merupakan pengayoman serta perlindungan bagi rakyatnya.

Adapun isi daripada hasta brata sbb.

(1) Ambeging Bumi/Bumi (sifat):

Selalu memberi, suka membuat senang kepada umat, pemberiannya berwujud apapun yang tumbuh padanya rela dipetik, sampai-pun dirinya dirusak/ditimba, justru malah memungkinkan memperlihatkan harta-kekayaan (rajabran) yang menggembirakan pada pengaduknya.

(2) Ambeging Banyu/air (sifat):

Memperlihatkan rasa m'af yang luar biasa, membuat rasa nyaman, berapapun diambil/ditimba, pulih rata kembali tanpa susut/tidak membekas.

(3) Ambeging Agni/api (sifat):

Menguasai nafsu, bisa menghangsur-leburkan kekotoran dimuka bumi, menerangi yang gelap, bila disusut tak susut intinya, bisa menjadi pembantu yang setia, bisa berentak yang tak terlihat menjalarnya.

(4). Ambeging Angin (sifat):

Mengadakan pemeriksaan disegala sudut jagat, sampaipun sudut nurani manusia tanpa berakhir, dapat menyusun pada yang kasar dan yang halus, jalannya tanpa mengenal rintangan dan waktu apa yang dikehendaki tanpa pertanda dicegah tidak susah, ditarik tiada serik (mendongkol).

(5) Ambeging

(5) Ambeging Surya/matahari (sifat):

Tak terburu-buru mencapai apa yang dikehendaki, apa yang dijemur bukan segera dibuat kering, peri-lakunya tenang berhati-hati, sehingga segala yang dikerjakan apabila tenang dan berhati-hati akan tercapai dengan sempurna tanpa susah-susah.

(6) Ambeging Rembulan/bulan (sifat):

Mempersona memikat hati, tingkah lakunya menawan hati, sejuk muka, sejuk budi pekertinya, menyabarkan & sejukan merata keseluruh isi jagad.

(7) Ambeging Lintang/bintang (sifat):

Kuat sentausa teguh tak tergoayakan, tidak terpengaruh apapun, penuh kepercayaan-percaya dari sendiri, tanpa lamis/menutup dirinya.

(8) Ambeging Mendung/awan (sifat):

Memegang adil tanpa terpengaruh, ganjarannya memberi hujan apabila benar, hukunya dikeluarkan guntur-petir tanpa memberi tahu, adil selalu tahu baik dan buruhnya umat, sinar halilintar (kilat) sebagai penyelidikannya, yang jahat dan dapat hukuman, yang jujur mendapat pahala (hadiah ganjaran).

2. Roda bergigi empat, yang juga dianggap sebagai mata hari terbit:

a. roda bergigi, melambangkan bahwa didaerah "abupaten" Sragen sekarang ini telah terdapat perusahaan2 yang berbentuk pabrik sebagai penghasil barang2 export. Antara lain, gula, karet, .

b. matahari terbit, Dengan melihat kegiatan2 yang ada didaerah Sragen sekarang ini, baik Pemerintah maupun rakyatnya sudah memberikan tanpa akan datangnya kehidupan rakyat yang adil makmur, spir tueel dan materieel.

3. Perisai dan keris, Sifat kepahlawanan rakyat Daerah "abupaten Sragen yang juga dikenal dengan nama rakyat Sukowati, didalam melawan kolonialisme sudah ada jauh sebelum Perang Kemerdekaan ke II (Clash ke II) Yaitu sebagaimana dikisahkan didalam cerita Babad Giyanti yang menunjukkan perlawanan Pangeran Mangkubumi ke II terhadap kekuasaan penjajahan Belanda, yang selalu mencoba mengadu sesama bangsa Indonesia.

Alat perlengkapan perang serta senjata rakyat Sukowati pada waktu itu antara lain masih menggunakan perisai (tameng) dan keris. Itulah sebabnya sifat darah kepahlawanan rakyat Sukowati dilambangkan dengan perisai dan keris.

Keris dilukiskan dengan bentuk (Jawa: dapur) jangkung.

Menjangkung artinya melindungi dalam arti rochaniah/batiniah. Dengan demikian, keris dengan dapur jangkung teb. mengandung maksud serta harapan, semoga para aparatur Pemerintah Daerah "abupaten Sragen didalam melaksanakan tugas dan kebijaksanaannya se-hari2 selalu mendapatkan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa, serta memperoleh petunjuk jalan yang benar dan lempang. *Kuning perisai*

4. Pintu gerbang. Keadaannya menunjukkan bahwa daerah "abupaten Sragen merupakan pintu gerbang yang menghubungkan Propinsi Jawa Tengah dengan Propinsi Jawa Timur, dengan dilalui jalan Raya Sala - Madiun, yang merupakan urat nadi perhubungan perekonomian.

5. Gunung Daerah "abupaten Sragen terletak dikaki gunung lawu bagi daerah "abupaten Sragen, Gunung Lawu sebagai pemberi sumber air, Pembentukan sungai2 yang berguna bagi keperluan Pertanian.

6. Api.....

6. Api digambarkan ditengah2 gapura, dengan ujal yang menyala2.

Melambangkan kehendak rakyat Kabupaten Sragen yang didalam mencapai cita2 dan membangun daerahnya selalu disertai dengan semangat bernyala-nyala yang tak kunjung padam, sebelum tercapai maksudnya.

7. Tebu, Menunjukkan bahwa Daerah Kabupaten Sragen merupakan areal Tebu, penghasilan gula sebagai barang export.

8. Air sungai, Melambangkan kemanfaatan air sungai bengawan Sala terhadap daerah Kabupaten Sragen, dimana bengawan Sala mengalir sepanjang daerah tersebut, sehingga tanah pertanian disebelah kanan kiri sepanjang sungai tersebut merupakan lembah yang sangat subur untuk pertanian.

Secara bertahap air sungai bengawan ini akan lebih dimanfaatkan bagi penggarapan tanah pertanian, dengan dipompa airnya untuk dialirkan ke daerah sekitarnya, yang pada musim kemarau kekurangan air.

9. Mata rantai berwarna hitam, Merupakan Lambang persatuan dan kesatuan daripada rakyat Daerah Kabupaten Sragen yang bulat serta mantap, adalah modal pokok untuk menuju keapapun yang ingin dicapai oleh Pemerintah dan Rakyat.

10. Sebuah bintang berujung lima berwarna kuning emas, terletak diatas perisai hitam, melambangkan salah satu ciri khas kepribadian rakyat Daerah Kabupaten Sragen akan kepercayaannya yang sangat kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagai Sila Dasar dari Pancasila falsafah Negara R.I.

11. Padi dan kapas merupakan Lambang cita2 kemakmuran rakyat.

Padi digambar 17 butir.

Kapas digambar 8 buah

Keris digambar 1 bilah.

Rantai digambar 9 mata

Roda digambar 4 gigi.

Bintang digambar 5 ujung.

Angka2 tersebut dapat disusun untuk mengenangkan hari Proklamasi: 17 - 8 - 1945.

Pasal 4 : cukup jelas

Pasal 5 : cukup jelas.

Pasal 6 : cukup jelas.

LAMPIRAN : II

PERBANDINGAN UKURAN PEMBUATAN LAMBANG DAERAH KABUPATEN

S R A G E N .-

1. Tinggi perisai dengan pelisirnya : 26
2. Lebar pelisir luar : $\frac{1}{2}$
3. Lebar pelisir dalam, : $1\frac{1}{4}$
4. Lebar perisai bagian atas, : $20\frac{3}{4}$
5. Lebar perisai bagian bawah, : $16\frac{1}{4}$
6. Tinggi perisai bintang, : 4
7. Lebar perisai bintang bagian atas, : 3
8. Lebar perisai bintang bagian bawah, : 2
9. Jarak perisai bintang dari pelisir, : $\frac{1}{2}$
10. Tinggi lingkaran bulat telur, : 15
11. Lebar lingkaran bulat telur, : 12
12. Tinggi pohon beringin, : 5
13. Lebar daun pohon beringin, : 10.
14. Panjang rantai mendatar, : $8\frac{1}{2}$
15. Jarak ujung rantai dengan dasar pintu gerbang : 2
16. Tinggi pintu gerbang, : $4\frac{1}{2}$
17. Lebar pintu gerbang, : 4
18. Jarak ukiran keris dengan lingkaran bulat telur bagian bawah : 5
19. Panjang keris termaksud ukiran, : $6\frac{1}{2}$
20. Panjang pita bawah mendatar, : 12
21. Panjang pita atas mendatar, : $9\frac{1}{2}$
22. Lebar pita atas, : 1
23. Lebar pita bawah, : $1\frac{1}{2}$
24. Tinggi dasar gunung dari dasar pintu gerbang, : $3\frac{1}{2}$
25. Tinggi dasar gunung dari dasar pintu gerbang, : $2\frac{1}{2}$

Lainnya disesuaikan.

=====